**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Pengertian Gudang**

Menurut Warman (2010), gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang.

Gudang adalah suatu tempat yang digunakan menyimpan barang baik yang berupa raw material, work in process atau finished good.Menurut Bowersox (2011:293) Penggudangan ialah kegiatan menyimpan dalam gudang, untuk tujuan operasi yang dilakukan di dalam gudang itu juga dilakukan di bidang-bidang lain dari kegiatan bisnis (Warman, 2010)

Perlu membedakan ruangan untuk menyimpan benda dengan ruangan untuk menyimpan barang dagangan (komoditi), dan di sini bangunan untuk menyimpan benda janganlah disebut gudang. Menurut Warman (2010) Menentukan persaman antara penggudangan dengan pengaliran arus listrik atau pun pengaliran lalu lintas sepanjang jalan, tetapi tentu saja tidak ada persamaan antara kata-kata dalam kamus dengan cara kita menggunakannya (Warman, 2010)

Pemindahan serta penanganan bahan dan barang jadi. Menurut Warman (2010) Selama dalam perjalanan, bahan dan barang itu akan berhenti untuk sesuatu maksud, tetapi akibat dari berhentinya bahan dan barang ini harus diperiksa (Warman, 2010)

Memindahkan barang dari suatu tempat, berhenti di tempat lain kemudian berpindah lagi adalah persoalan yang umum terjadi sebagai akibat dari adanya kebutuhannya (Warman, 2010)

**2.2. Gudang Operasi**

Gudang operasi adalah dimana bahan baku disimpan.Menurut Warman (2010) Disini dapat pula disimpan barang setengah jadi, atau suku bagian atau barang dalam proses. Barang-barang itu disiapkan untuk diserap oleh proses produksi.

**2.3. Gudang Perlengkapan**

Gudang perlengkapan dapat berupa bengkel tambahan yang diletakkan dekat proses produksi untuk menyediakan perkakas kerja, bahan pelumas atau barang lainnya yang diperlukan oleh produksi, tetapi tidak ditemukan kembali di dalam produksi akhir (Warman, 2010)

**2.4. Gudang Pemberangkatan**

Gudang pemberangkatan merupakan ruang penyimpanan dari bagian pengiriman, dimana baraang-barang itu disimpan sebelum diberangkatkan dari pabrik (Warman, 2010)

**2.5. Gudang Musiman**

Gudang musiman adalah gudang industri tertentu terkadang diperlukan sediaan barang yang harus disimpan dalam jumlah banyak, sehingga harus menyewa ruangan (Warman, 2010)

**2.6. Gudang Penyimpanan dan Gudang Operasional**

Gudang Penyimpanan mempunyai beberapa faktor yang penggaruhnya sangat besar terhadap penanganan barang ialah letak dan desain gedung di mana barang itu disimpan. Menurut Warman (2010) Ada berbagai tempat penyimpanan di mana kebutuhan yang sama dapat dipenuhi dan dengan demikian terjadi pula proses yang sama sekali pun terdapat perbedaan cara.

Gudang operasional adalah gudang bahan baku disimpan. Dapat pula disimpan barang setengah jadi, atau suku bagian atau barang dalam proses. Menurut Warman (2010) Barang-barang itu disiapkan untuk diserap oleh proses produksi.

**2.7. Lokasi Gudang dan Gedung**

Lokasi Jadi langkah penting pertama yang harus diambil ialah memikirkan pilihan/alternatif. Menurut Warman (2010) Ini tidak berarti menghindari diambilnya keputusan, tetapi menentukan alternatif itu sendiri sudah merupakan bagian dari keputusan juga.

Lokasi dan gedung itu sendiri harus senantiasa mungkin untuk diperluas. Menurut Warman (2010) Semua kegiatan bisnis cenderung untuk perluasan. Tetapi sebenarnya mudah mengurangi penggunaan ruang dari pada memperluasnya, seperti :

1. Barang masuk, yaitu penerimaan bahan dan barang.
2. Penyimpanan dan pemprosesan barang yang terpilih dan teratur.
3. Gerakkan sepanjang proses bagaimana juga harus cepat.
4. Dapat dikeluarkan untuk keperluan unit produksi, maupun untuk dipakai atau dipindahkan keluar gudang.

**2.8. Prosedur Keselamatan**

Keselamatan adalah hal penting untuk di perhatikan dalam gudang. Menurut Warman (2010) Oleh karena itu ia harus waspada terhadap setiap bahaya yang akan mengacam. Menurut Warman (2010) Mesin-mesin seperti pengungkit, roda angkat, penyampai, garpu angkat, dan alat mekanis lainnya, harus diawasi secara teliti, untuk mengetahui bahaya yang mungkin timbul selama mesin itu dijalankan.

**2.9. Penerangan dan Kondisi udara**

Gudang adalah tempat kerja, dan barang kali sulit untuk memperbaiki penampakannya, tetapi kesulitan ini merupakan suatu tantangan. Menurut Warman (2010), Menerangi gudang dengan cahaya yang kurang terang adalah penghematan yang palsu, sebaliknya menaruh perhatian yang besar atas penempatan lampu penerangan adalah pekerjaan yang sangat bermanfaat. Menurut Warman (2010) Perhatian khusus diperlukan untuk menentukan tinggi dan sudut dari lampu dalam menerangi paga-paga. Menurut Warman (2010) Usahakan jangan sampai menimbulkan bayangan yang dapat menyebabkan kesalahan pada pengambilan barang.

Kondisi udara adalah masalah yang sangat penting, sudah tentu penyimpanan produk tertentu memerlukan perhatian khusus, seperti pengendalian kelembaban dan suhu (Warman, 2010)

**2.10. Pengecekan Kadang kala dan Mendadak**

Kebersihan dan kerapihan tempat kerja adalah faktor utama untuk mempertahankan semangat kerja yang tinggi.

Alur dan jalur adalah hal kebiasaan untuk melihat dan menjaga agar “garis putih’’yang membatasi daerah sediaan bahan tidak dilampaui, dan menjaga agar alur dan jalur selalu dalam keadaan bersih (Warman, 2010)

**2.11. Wilayah Penyimpanan Bongkah**

Tempat penyimpanan bongkah adalah bagian dari gudang, dimana kita harus menggerakkan barang-barang itu dalam bongkahan besar (Warman, 2010)

Tujuan utamanya ialah membongkar barang dari kendaraan pengirim, dan langsung menempatkannya di ruangan yang kosong, lalu ke tempat pengambilan barang, dan terus dikeluarkan. Masalah lokasi barang itu dipecahkan dengan sistem pra-perencanaan (Warman, 2010)

**2.12. Delivery Order**

Delivery Order dan terkait surat jalan yang berfungsi sebagai surat pengantar atas barang yang tercantum di dalamnya. yang ditujukan kepada pelanggan atau penerima dan ditentukan oleh pembeli. Menurut Warman (2010) Dokumen tersebut mempunyai kekuatan hukum atas legalitas yang diperlukan di jalan raya mulai keluar dari perusahaan sampai memasuki wilayah milik pelanggan sehingga barang dengan quantity, spesifikasi yang disertai dengan informasi lainnya diterima oleh pelanggan. Surat jalan terkait langsung dengan persediaan (Akakom, 2016)

Delivery order merupakan surat perintah penyerahan barang kepada pembawa surat tersebut yang ditujukan kepada bagian gudang. Menurut Warman (2010) Delivery order tidak berpengaruh terhadap persediaan. Selanjutnya dokumen ini berfungsi sebagai bukti pengeluaran barang atas perintah yang menerbitkan delivery order. Menurut Warman (2010) Hal ini dimaksudkan agar pengambilan barang dan penyimpan sediaan jangan sampai bekerja di sisi yang sama. Selain itu juga menjamin perputaran sediaan barang atas dasar (FIFO / First in First Out) dalam operasi pengambilan barang.

**2.13. Packing List**

Packing list merupakan daftar perincian barang-barang yang ada di dalam peti. Porosilmu (2015) Guna packing list ini adalah untuk dapat memudahkan dalam mengetahui isi barang dalam peti apabila sewaktu-waktu ada pemeriksaan. Porosilmu (2015) Dengan adanya packing list, maka akan lebih mudah dalam meneliti isi tiap peti atau koli. Koli merupakan istilah untuk menyebut suatu kesatuan bungkusan yang biasa digunakan dalam pengemasan, semisal peti, bal pak atau lain sebagainya.

**2.14. Penerimaan Barang**

Penerimaan barang adalah menerima fisik barang dari pabrik, prinsipal atau distributor yang disesuaikan dengan pemesanan dan pengiriman dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya. Didalam aktifitas penerimaan barang ini terdapat 3 point penting yang dapat dipisahkan satu dengan lainnya (Warman, 2010), seperti :

1. Fisik barang yang diterima
2. Dokumen
3. Cara penanganan barang.

**2.15. Pengaruh dari Alas Penumpuk**

Alas penumpuk barang akan merubah bagian terbesar dari karakteristik barang seperti ukuran, bentuk dan sebagainya ke dalam bentuk standar. Menurut Warmna (2010) Jenis bahan dan barang yang dapat ditumpuk diatas palet ditentukan oleh standar utama, yaitu ukuran volume tertentu. Sebagai akibatnya karakteristik dari barang harus dirubah. Bahan-bahan cair, setengah cair, yang bentuknya kaku, tipis, kental, dan lunak, sekarang dapat dikemas ke dalam bentuk yang teratur dan ukuran yang standar.

**2.16. Penumpukan yang Benar**

Tumpuklah seperti susunan batu bata. Dengan demikian tumpukan itu akan saling mengikat satu sama lain. Untuk mengerti kegunaan sesungguhnya dari sesuatu alat, kita perlu memahami kegunaannya yang mendasar, dan berupaya menemukan manfaat yang sebesar-besarnya atas alat tersebut (Warman, 2010)

**2.17. Nampan dan Palet**

Palet adalah nampan dari kayu yang permukaan atas dan bawahnya datar. Menurut Warman (2010) Nampan tidak mempunyai kaki, tetapi memiliki “kaki yang pendek” pada setiap sikunya. Menurut Warman (2010) Beda penggunaan antara nampan dan palet ialah bahwa nampan terutama digunakan untuk barang-barang yang ditumpukan paga. Menurut Warman (2010) Sedangkan palet dapat digunakan secara bersusun; sehingga nampan-nampan itu dapat ditumpuk lebih tinggi tanpa menggunakan paga.

**2.18. Komputer di Gudang**

Untuk sediaan dan gudang pada umumnya, pengumpulan dan pengumpanan data adalah proses yang sederhana. Menurut Warman (2010) Sering dalam bentuk rekaman dan informasi biasa (misalnya dari faktur para pensuplai), yang berupa serangkaian lubang-lubang pada pita kertas. Menurut Warman (2010) Demi ketepatannya, informasi ini harus dicocokkan dan kemudian siap dimasukkan ke dalam komputer. Menurut Warman (2010) Dengan perkataan lain, sebagai ganti menuliskan informasi itu ke dalam kartu sediaan atau buku besar (atau membuat kartu berlubang), maka informasi itu disimpan dalam pita kertas.

**2.19. SOP Pada Gudang**

SOP Gudang adalah standar operasional prosedur yang digunakan sebagai pedoman dan panduan dalam manajemen gudang. Menurut Keuangan (2020) Tumbuh kembangnya sebuah perusahaan sangat tergantung dengan pengelolaan gudang. Menurut Keuangan (2020) Arus keluar barang dan penataan yang semrawut, kotor, serta tidak aman, akan mempercepat laju kebangkrutan perusahaan.